



**Pembelajaran Praktik Teknik Pengolahan Gerak Legaran Galombang Randai**

**Hendri Yusuf<sup>1</sup>, Indra Yuda<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Universitas Negeri Padang

*Email:* [hendriyusuf39@gmail.com](mailto:hendriyusuf39@gmail.com), [indrayudanur@gmail.com](mailto:indrayudanur@gmail.com)

---

**Info Artikel**

Sejarah Artikel:

Diterima: 29 Oktober 2020

Direvisi: 11 November 2020

Dipublikasikan: Desember 2020

e-ISSN: 2089-5364

p-ISSN: 2622-8327

DOI: 10.5281/zenodo.4322276

---

**Abstract:**

*Randai is a miniature traditional Minangkabau performing art which has complete elements of traditional performing arts. As a complete miniature of Minangkabau performing arts, in the randai performance there are elements of literary art in the form of a script containing dialogues expressed in Minangkabau language and literature, music art expressed by chanting sounds of chanting or classical Minangkabau saluang songs, movement arts or dance which is expressed through the movements of the pasambah, the motion of galombang legaran Randai which is derived from the basic movements of the Minangkabau style of pencak silat, and the art of teter which is expressed by. In addition to the main elements of the performing arts in randai, there are also visual arts as a supporting element for the perfection of the randai performance. Movement is the most important element in carrying out randai performances. Along with the development of science, local arts are accommodated as a part that is studied in formal education centers, such as SD, SMP, SMA and even to higher education in West Sumatra. As an art that is studied in formal education, of course, it is necessary to provide written media in the form of tutorials to help or as a companion in learning the techniques of clever movements in colleges and the wider community.*

**Keyword:** *clever, motion, motion processing techniques*

---

**PENDAHULUAN**

Pertunjukan randai memiliki unsur-unsur seni yang beragam. Randai dibangun dari beberapa unsur seni pertunjukan tradisional Minangkabau. Unsur-unsur seni tersebut adalah seni gerak, seni musik dan

seni teater (Bahardur 2018). Selain itu dalam pertunjukan randai juga terdapat unsur seni rupa. Seni rupa berperan sebagai pelengkap dari pertunjukan randai (Cohen 2003). unsur seni rupa yang terdapat dalam randai yaitu kostum, tata rias, properti atau

tata panggung. Gerak merupakan salah satu unsur utama dalam pertunjukan randai (Rustiyanti et al. 2013). Keutamaan gerak tersebut dapat dilihat pada pertunjukan dari awal sampai akhir dari penampilan randai. Dapat disaksikan lebih dari setengah pertunjukan randai adalah unsur gerak. Gerak-gerak randai diyakini bersumber dari gerak – gerak pencak silat aliran Minangkabau (Hadijah 2019). (Pradana Putri dan Efni Salam 2015) Gerak silat dalam randai adalah gerak silat yang sudah diolah dari beberapa bagian yang bisa dimanfaatkan untuk gerak randai. Pertunjukan yang diawali dari gerak pasambahan untuk pembukaan randai, gerak galombang legaran randai, gerak pengantar dan penjemput tokoh randai, gerak penutup randai. Kemudian (Latrell 1999) mengatakan gerak-gerak randai tersebut disajikan dalam bentuk rangkaian-rangkaian kalimat gerak, yang disusun dan distuktur. Rangkaian gerak randai terdiri dari motif-motif gerak pencak silat yang terdiri dari gerak jurus dan gerak berpasangan. Setiap bagian susunan gerak memiliki karakter sendiri-sendiri dan masing-masingnya memiliki fungsinya sendiri-sendiri. (Abd Latiff dan Jonathan 2014) Dalam pengolahan gerak randai seorang pelatih atau guru randai tentu saja harus memiliki keterampilan dan kemampuan dibidang gerak pencak silat. Keterampilan pencak silat menjadi syarat yang mutlak disamping keahlian koreografi bagi seorang pelatih atau guru randai. dewasa ini randai tidak saja berkembang dipusat pendidikan non formal seperti kelompok seni tradisi atau sasaran rndai, bahkan sudah banyak dipelajari diberbagai sekolah formal dan perguruan tinggi baik didaerah asalnya maupun diluar daerah asalnya. Biasanya seseorang yang akan belajar randai lansung mempelajari dengan

tokoh randai atau pelatih randai. kegiatan latihan seperti ini kadangkala menjadi kendala dalam sebuah proses transfer keahlian. Persoalan tersebut bisa disebabkan banyak hal seperti masalah jarak, keuangan, situasi dan kondisi lainnya. Menyikapi persoalan tersebut penulis mencoba untuk mengurai permasalahan diatas dengan cara membuat tulisan tentang bagaimana cara teknik mengolah gerak legaran randai. dalam tulisan ini penulis akan mengurai permasalahan, Macam-macam istilah nama gerak randai : 1) Bentuk tampilan gerak randai, 2) Teknik megolah gerak randai. Mudah-mudahan pokok permasalahan di atas akan dapat membuka pembicaraan untuk mengenali gerak randai secara teknis serta konsep dan strategi untuk teknik mengolah gerak legaran randai. Banyak ahli mengemukakan pendapatnya tentang randai. Menurut (Rustiyanti 2015; Yuda 2015) menyatakan bahwa randai adalah “sebuah kesenian yang merupakan permainan anak nagari Minangkabau, permainan dengan gerakan membentuk lingkaran kemudian melangkah kecil-kecil secara perlahan, sambil menyampaikan cerita lewat nyanyian secara bergantian” dari pendapat diatas dapat diketahui bahwasanya randai adalah kesenian minangkabau yang dalam pertunjukannya mempunyai beberapa elemen yaitu gerak, nyanyian dan cerita, dimana elemen-elemen tersebut satu kesatuan yang tak terpisahkan”

Senada yang dituliskan (Yulidar, Syuraini, dan Ismaniar 2018) “Randai pada mulanya berasal dari kata andai atau beRandai-andai(berumpama). Pada masa lalu sebagian orang Minangkabau selalu berumpama dengan berpantun, berdendang atau bakaba (khabar) atau berdendang, beberapa orang bergerak seirama dengan alunan kaba atau dendang tersebut

terjadilah kolaborasi antara sastera tari dan musik. Yulidar berpendapat bahwasanya asal mulanya randai berawal dari kebiasaan orang minangkabau berkomunikasi dengan orang lain melalui tata cara berpantun dan berdendang yang kemudian berkolaborasi dengan sastra atau cerita, gerakan-gerakan tari, musik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pertunjukan randai memiliki unsur-unsur seni yang beragam. Randai dibangun dari beberapa unsur seni pertunjukan tradisional Minangkabau. Unsur-unsur seni tersebut adalah seni gerak, seni musik dan seni teater (Bahardur 2018). Selain itu dalam pertunjukan randai juga terdapat unsur seni rupa. Seni rupa berperan sebagai pelengkap dari pertunjukan randai (Cohen 2003). unsur seni rupa yang terdapat dalam randai yaitu kostum, tata rias, properti atau tata panggung. Gerak merupakan salah satu unsur utama dalam pertunjukan randai (Rustiyanti et al. 2013). Keutamaan gerak tersebut dapat dilihat pada pertunjukan dari awal sampai akhir dari penampilan randai. Dapat disaksikan lebih dari setengah pertunjukan randai adalah unsur gerak. Gerak-gerak randai diyakini bersumber dari gerak – gerak pencak silat aliran Minangkabau (Hadijah 2019). (Pradana Putri dan Efni Salam 2015) Gerak silat dalam randai adalah gerak silat yang sudah diolah dari beberapa bagian yang bisa dimanfaatkan untuk gerak randai. Pertunjukan yang diawali dari gerak pasambahan untuk pembukaan randai, gerak galombang legaran randai, gerak pengantar dan penjemput tokoh randai, gerak penutup randai. Kemudian (Latrell 1999) mengatakan gerak-gerak randai tersebut disajikan dalam bentuk rangkaian-rangkaian kalimat gerak, yang disusun dan distuktur. Rangkaian gerak randai terdiri

dari motif-motif gerak pencak silat yang terdiri dari gerak jurus dan gerak berpasangan. Setiap bagian susunan gerak memiliki karakter sendiri-sendiri dan masing-masingnya memiliki fungsinya sendiri-sendiri. (Abd Latiff dan Jonathan 2014) Dalam pengolahan gerak randai seorang pelatih atau guru randai tentu saja harus memiliki keterampilan dan kemampuan dibidang gerak pencak silat. Keterampilan pencak silat menjadi syarat yang mutlak disamping keahlian koreografi bagi seorang pelatih atau guru randai. dewasa ini randai tidak saja berkembang dipusat pusat pendidikan non formal seperti kelompok seni tradisi atau sasaran rndai, bahkan sudah banyak dipelajari diberbagai sekolah formal dan perguruan tinggi baik didaerah asalnya maupun diluar daerah asalnya. Biasanya seseorang yang akan belajar randai langsung mempelajari dengan tokoh randai atau pelatih randai. kegiatan latihan seperti ini kadangkala menjadi kendala dalam sebuah proses transfer keahlian. Persoalan tersebut bisa disebabkan banyak hal seperti masalah jarak, keuangan, situasi dan kondisi lainnya. Menyikapi persoalan tersebut penulis mencoba untuk mengurai permasalahan diatas dengan cara membuat tulisan tentang bagaimana cara teknik mengolah gerak legaran randai. dalam tulisan ini penulis akan mengurai permasalahan, Macam-macam istilah nama gerak randai : 1) Bentuk tampilan gerak randai, 2) Teknik megolah gerak randai. Mudah-mudahan pokok permasalahan di atas akan dapat membuka pembicaraan untuk mengenali gerak randai secara teknis serta konsep dan strategi untuk teknik mengolah gerak legaran randai. Banyak ahli mengemukakan pendapatnya tentang randai. Menurut (Rustiyanti 2015; Yuda 2015) menyatakan bahwa randai adalah “sebuah kesenian yang merupakan

permainan anak nagari Minangkabau, permainan dengan gerakan membentuk lingkaran kemudian melangkah kecil-kecil secara perlahan, sambil menyampaikan cerita lewat nyanyian secara bergantian” dari pendapat diatas dapat diketahui bahwasanya randai adalah kesenian minangkabau yang dalam pertunjukannya mempunyai beberapa elemen yaitu gerak, nyanyian dan cerita, dimana elemen-elemen tersebut satu kesatuan yang tak terpisahkan”

Senada yang dituliskan (Yulidar, Syuraini, dan Ismaniar 2018) “Randai pada mulanya berasal dari kata andai atau beRandai-andai(berumpama). Pada masa lalu sebagian orang Minangkabau selalu berumpama dengan berpantun, berdendang atau bakaba (khabar) atau berdendang, beberapa orang bergerak seirama dengan alunan kaba atau dendang tersebut terjadilah kolaborasi antara sastra tari dan musik. Maadis berpendapat bahwasanya asal mulanya randai berawal dari kebiasaan orang minangkabau berkomunikasi dengan orang lain melalui tata cara berpantun dan berdendang yang kemudian berkolaborasi dengan sastra atau cerita, gerakan-gerakan tari, musik.

Nama Gerak						
Ampoh	Elo	ikua	Lajang	Rabuik	Sapu	Sisiek kaki
Antak	gabo	kalo	Sampian	Rambah	Sarianag	Sisiek Tangan
Arak	gadabak	Injek	g	Rambah	Siduk	Sodok
Kabau	Gadadah	Jatuh	Lajang	Layang	Siku	Sonsoang
Gadan	Ganjua	Kucian	sipak	Ranggui	Simbek	Tagak
g	Gelek	g	tak	k	Sintak	/langkahKupik
Balabe	Gelek	Kalang	jadi/sipa	Ranggui	sintuang	Tagak
k	duo	Kalatie	k	k tabu	Sipai	/langkahRuncia
Bagisi	Gendean	k	gantuan	maliang	Sipak	ng
e	g	Kepoh	g	Sabuik	Balakang/Patia	Tagak
Balieq	Gantuan	Kuak	Lakak	Balakan	ng	/lankahSilang
Batimb	g kaki	Kudo-	Lambui	g	Sipak Rago	Tagak Alif
a	Gisuik	Kudo	k-an	Sambui	g	Tagak
Cakiek	Guntian	Lajang	lutuik	k Dalam	Gantuan	Tagak
Cikuih	g	Luruhi	Mamata	Sambui	Tagak	Tagak
Cucuk		Lajang	h	k Lua	Papek/langkah	papek
Elo		Sajamb	Paciek	Sandian		
		a	Pijak	g		
		Makan	Pilin	Santuan		
			Piuh	g		
				Kalang		
				Pintu		

### Melatih Gerak Jurus Randai

Seluruh Gerak randai berasal dari gerak pencak silat, gerak silat menjadi pondasi dasar dari rangkaian –rangkaian gerak randai dari awal sampai akhir. Melatih gerak

lurus atau bentuk bentuk gerak dalam randai sangat penting. Latihan gerak randai dimaksudkan agar seseorang dapat memahami bentuk posisi tubuh ketika menampilkan gerak.

#### a. Tagak Alif

Posisi berdiri sempurna atau berdiri lurus

No	Sikap balabek ( sikap kuda-kuda pencak silat minangkabau)				
1	Kaki	tangan	torso	kepala	Ket
2	Kanan dan kiri merapat jarak satu kepal ujung jari kanan dan kiri mengarah diagonal . kaki turun dua	Disamping badan	Tegak lurus, bahu datar	Fokus ke depan	

#### b. Sikap Balabek Langkah Runcing

Merupakan posisi –posisi kuda kuda dalam randai menghadap lurus kedepan.

No	Sikap Balabek Langkah Runcing				
	Kaki	tangan	torso	kepala	Ket
	Kanan dan kiri dibuka selebar bahu dengan posisi satu di depan dan satu kiki di belakang. Kaki kanan dan kiri di tekuk turun level 2 . telapak kaki yang didepan lurus, dan kaki yang dibelangan diagonal	Salah satu tangan ( kiri atau kanan lurus kedepan dan satu tangan yang lain di dada	Posisi torso condong ke depan, bahu lurus .	Fokus ke depan	

#### c. Langkah Ampang

Sikap Balabek Langkah Ampang					
	Kaki	Tangan	Torso	Kepala	Ket
	Kanan dan kiri dibuka selebar bahu dengan posisi satu di depan dan satu kiki di belakang. Kaki kanan dan kiri di tekuk turun level 2 . telapak kaki yang didepan lurus, dan	Salah satu tangan ( kiri atau kanan )lurus kedepan dan satu tangan yang lain di dada, posisi jari tangan	Posisi torso agak condong ke depan, posisi bahu lurus .	Fokus ke depan	Posisi kaki yang di depan mesti berlawanan dengan posisi tangan . artinya jika kaki yang didepan adalah kaki kiri maka tangan yang di depan adalah tangan kanan.

Sikap Balabek Langkah Ampang	
kaki yang dibelakang diagonal	Begitu juga sebaliknya

#### d. Langkah Papek

Sikap Balabek Langkah Papek				
Kaki	Tangan	Torso	Kepala	Ket
Kanan dan kiri dibuka selebar bahu dengan posisi satu di depan dan satu kiki di belakang.	Salah satu tangan ( kiri atau kanan lurus kedepan sedangkan tangan yang lain di dada	Posisi torso lurus agak condong kedepan menyamping, jika dilihat dari depan kelihatan hanya satu posisi bahu yang nampak .	Fokus ke depan	Posisi kaki dan tangan sama, artinya apabila kaki yang didepan adalah kaki kanan maka tangan yang didepan adalah tangan kanan

#### e. Langkah Guntiang Atau Silang

Sikap Balabek Langkah Silang/ Gunting				
Kaki	Tangan	Torso	Kepala	Ket
Kanan dan kiri dibuka selebar bahu dengan posisi satu di depan dan satu kaki di belakang degan posisi membentuk huruf X. Kaki kanan dan kiri di tekuk turun level 2 . telapak kaki yang didepan posisi membuka ( amping) , dan kaki yang dibelakang posisi bertumpu pada bagian depan kaki sementara tumit tidak menyentuh lantai	Kedua tangan dibentangkan depan dan belakang degan posisi setinggi bahu, pada bagian siku agak ditekuk. Kedua talapak dan jari tangan posisi tegak vertikal.	Posisi torso tegak lurus hadap ke samping. , bahu datar . posisi pinggang diputar berlawanan arah dengan posisi kaki	Fokus ke depan searah torso yang di depan, begitu juga sebaliknya. Posisi tersebut dapat dilaksanakan dari semua level turun	Jika kaki kanan yang di depan, maka kaki kiri yang di belakang, dan sebaliknya. Posisi tersebut dapat dilakukan dari semua level turun 1,2 dan 3

#### f. Langkah Simpie

Sikap Balabek Langkah Simpie				
Kaki	tangan	torso	Kepala	Ket
Kanan dan kiri dibuka selebar bahu dengan posisi satu di depan dan satu kaki di belakang degan posisi membentuk huruf X. Kaki kanan dan kiri di tekuk turun level 2 . telapak kaki yang didepan posisi membuka ( amping) , dan kaki yang dibelakang bertumpu pada bagian depan kaki sementara a tumit tidak menyentuh lantai	Salah satu tangan ( kiri atau kanan lurus kedepan kebelak an sedang an tangan yang lain di dada. Selain itu posisi tangan bisa berbagai varian	Posisi torso condong ke depan, bahu lurus . posisi pinggang diputar berlawanan arah dengan posisi kaki	Fokus ke arah belakang menghadap ke ujung jari belakang	Jika kaki kanan yang didepan maka tangan kikri yang di depan, begitu juga sebaliknya. Posisi tersebut dapat dilakukan dari semua level turun 1,2 dan 3

#### g. Langkah Gantuang

Sikap Balabek Langkah Gantuang				
Kaki	tangan	Torso	kepala	Ket
Salah satu kaki bertumpu menahan badan dan kaki yang lain dilipat/ digantung setinggi lutut,	Salah satu tangan ( kiri atau kanan kedepan sedangkan tangan yang lain di dada atau di paha	Posisi torso lurus kedua bahu sam tinggi	Fokus ke depan	Kaki dan tangan yang di depan harus berlawanan, artinya jika kai yang digantung adalah kaki kanan maka tangan yang

Sikap Balabek Langkah Gantuang	
posisi	lurus
tungkai	kadepan
tegak	adalah
lurus	tangan kiri

## h. Gerak Gelek

Sikap Gerak Gelek				
Kaki	tangan	Torso	kepala	Ket
Kanan dan kiri dibuka selebar bahu dengan posisi satu di depan dan satu kiki di belakang.	Salah satu tangan (kiri atau kanan) lurus kedepan sedangkan tangan yang lain di dada.	Posisi torso condong ke depan, bahu lurus .	Fokus ke depan	Gelek merupakan gerakan mengganti arah hadap tanpa melangkah, melainkan memutar badan 180 derajat
Kaki kanan dan kiri di tekuk turun level 2 . telapak kaki yang didepan lurus, dan kaki yang dibelakang diagonal	mengikuti posisi kaki			

## KESIMPULAN

Menyusun gerak randai adalah dengan cara menggabungkan beberapa motif gerak randai sehingga menjadi sebuah kalimat gerak yang utuh. Dalam penyusunan gerak randai beberapa teknik pengolahan dapat dilakukan pada beberapa elemen. Dalam pengolahan gerak galombang randai beberapa teknik yang dapat dilakukan yaitu Menyusun gerak randai adalah dengan cara menggabungkan beberapa motif gerak randai sehingga menjadi sebuah kalimat gerak yang utuh. Dalam penyusunan gerak randai beberapa teknik pengolahan dapat dilakukan pada beberapa elemen.

Dalam pengolahan gerak galombang randai beberapa teknik yang dapat dilakukan yaitu : 1) Ruang gerak yaitu : lebar atau sempitnya ruang gerak tubuh (

kupik atau lapang). Sebuah gerak dapat dikelola melalui ruang gerak atau pola lantai dalam bergerak. 2) Irama gerak / tempo gerak yaitu : Pada pengolahan cepat lambat sebuah gerak, dapat dilakukan dengan memperhitungkan lamanya waktu yang dipergunakan dalam melakukan sebuah gerak. 3) Motif gerak yaitu : Berbagai macam kekayaan motif gerak yang dipergunakan dalam sebuah rangkaian gerak. Artinya motif-motif gerak dapat disusun sedemikian rupa. 4) Dinamika gerak yaitu : Pengaliran kekuatan dalam memberikan tenaga terhadap sebuah motif gerak. Kuat dan lembut pada sebuah motif gerak dapat melahirkan rasa gerak 5) Arah gerak yaitu: memberikan variasi arah hadap dan desain lantai pada gerak contoh susunan motif gerak galombang randai : Tepuk tangan 1 x - Menepuk celana galembong 1 x- Maju kaki kanan – Gelek - Mundur kaki kiri – Gelek - mundur kaki kiri - maju kaki kiri - gantuang kaki kanan - maju kaki kanan - maju kaki kiri - gantuang kaki kanan arah tengah lingkaran - maju kaki kanan - maju kaki kiri - gelek dua kali (kanan dan kiri) - mundur kaki kiri – gelek - gantuang kaki kanan - maju kaki kanan - maju kaki kiri - gantuang kaki kanan arah lingkaran - maju kaki kanan - maju kaki kiri.

Banyak kemungkinan yang dapat dilakukan untuk pengolahan gerak randai. Permasalahannya yang perlu didudukan adalah tentang persepsi pengolahan serta pengembangan tentang gerak itu: apa itu penolakan, kenapa gerak itu diolah dan dikelola serta dikembangkan, bagaimana bentuk pengolah gerak randai itu sendiri, untuk apa gerak randai itu diolah. Kesadaran yang tulus terhadap permasalahan permasalahan ini tidak mustahil akan menentukan sikap atau konsep untuk melakukan pengembangan

kearah yang positif. Upaya pengolahan sebuah gerak tidak akan berarti tanpa disertai dengan pemahaman dari pondasi dasar gerak randai itu sendiri yaitu pencak silat Minangkabau. Minangkabau dipercaya sebagai salah satu sumber utama bela diri pencak silat di Indonesia memiliki turunan-turunan yang melahirkan kesenian terutama seni gerak. Seni gerak pencak silat inilah yang pada akhirnya menjadi isi daripada randai dan tari-tari tradisional asal Minangkabau. Dengan demikian perlu upaya pembinaan dan pelestarian kekayaan motif-motif gerak pencak silat Minangkabau itu sendiri agar kekayaan khazanah itu tidak hilang dimakan zaman.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abd Latiff, Zainal, dan Duratul Ain D. Jonathan. 2014. "To Randai or not to Randai." *Asian Theatre Journal*. doi: 10.1353/atj.2014.0037.
- Bahardur, Iswadi. 2018. "Kearifan Lokal Budaya Minangkabau dalam Seni Pertunjukkan Tradisional Randai." *Jentera: Jurnal Kajian Sastra*.
- Cohen, Matthew Isaac. 2003. "Look at the clouds: Migration and west Sumatran 'popular' theatre." *New Theatre Quarterly*. doi: 10.1017/S0266464X03000125.
- Hadijah, Lailan. 2019. "Local Wisdom in Minangkabau Cultural Tradition of Randai." *KnE Social Sciences*. doi: 10.18502/kss.v3i19.4871.
- Latrell, Craig. 1999. "Widening the Circle: The Refiguring of West Sumatran Randai." *Asian Theatre Journal*. doi: 10.1353/atj.1999.0005.
- Pradana Putri, Deria, dan Noor Efni Salam. 2015. "Makna Simbolik Randai Sebagai Kesenian Masyarakat Minangkabau di Kota Payakumbuh Provinsi Sumatera Barat." *Jom FISIP UR*.
- Purnama, Fadhli. 2014. "Game Sebagai Media Alternatif Pengenalan Permainan Tradisional Randai Minangkabau." *Visualita*. doi: 10.33375/vsl.v6i1.1053.
- Rustiyanti, Sri. 2015. "Musik Internal dan Eksternal dalam Kesenian Randai." *Resital: Jurnal Seni Pertunjukan*. doi: 10.24821/resital.v15i2.849.
- Rustiyanti, Sri, Fatimah Djajasudarma, Endang Caturwati, dan Lina Meilinawati. 2013. "Estetika Tari Minang dalam Kesenian Randai Analisis Tekstual-Kontekstual." *Panggung*. doi: 10.26742/panggung.v23i1.86.
- Yuda, Indra. 2015. "TARI BALANSE MADAM: MEDIA SOSIALISASI ETNIS NIAS." *Imaji* 2(2). doi: 10.21831/imaji.v2i2.6948.
- Yulidar, Yulidar, Syuraini Syuraini, dan Ismaniar Ismaniar. 2018. "Gambaran Minat Warga Belajar Mengikuti Kegiatan Randai di Sanggar Seni Mustika Minang Duo Kota Pariaman." *Spektrum: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*. doi: 10.24036/spektrumpls.v1i2.9489.